

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sehubungan dengan eksplorasi yang telah dilakukan, maka akhir dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Kerangka kerja yang digunakan oleh CV. Mapan Jaya Lestari dalam menentukan biaya produksi sebenarnya menggunakan teknik konvensional yang sangat sederhana, yaitu dengan membebankan semua komponen biaya tetap dan biaya produksi semua faktor menggunakan tarif berdasarkan satu jumlah unit produksi, yaitu seluruh lini produksi di atas biaya yang dibagi dengan jumlah unit produksi. 5.1.1 Total truk pasir yang dihasilkan pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 adalah sebanyak 3.294 truk. Total biaya bahan baku yang digunakan dalam memproduksi pasir pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 sebesar Rp 197.640.000. Total biaya tenaga kerja langsung diberikan kepada karyawan dalam produksi pasir pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 sebesar Rp 284.931.000. Total biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam proses produksi pasir menggunakan metode tradisional pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 sebesar Rp 80.400.000.

5.1.2 Penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity Based Costing System* pada CV. Mapan Jaya Lestari ini dilakukan dalam beberapa tahap. Langkah pertama adalah menentukan biaya setiap operasi, langkah selanjutnya adalah menentukan biaya overhead fasilitas taedrif (BOP) untuk setiap operasi, dan langkah ketiga adalah membebankan biaya overhead fasilitas untuk setiap operasi. Dan tahap terakhir adalah dengan membagi total Biaya *Overhead* Pabrik

yang sudah didapatkan dengan total unit yang diproduksi. Total biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam proses produksi pasir menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 sebesar Rp 80.277.390.

5.1.3 Hasil perhitungan harga pokok produksi pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 dengan menggunakan metode tradisional sebesar Rp 562.971.000 dan biaya pokok produksi setiap unitnya sebesar Rp 170.908. Sedangkan hasil perhitungan harga pokok produksi pada CV. Mapan Jaya Lestari tahun 2021 dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* sebesar Rp 562.848.390 dan harga pokok produksi setiap unitnya sebesar Rp 170.870.

5.1.4 Perbandingan harga pokok produksi pada CV. Mapan Jaya Lestari dengan menggunakan sistem tradisional dan *Activity Based Costing System* yaitu produk memberikan hasil yang lebih murah ketika perusahaan menggunakan *Activity Based Costing System* dengan selisih Rp 38 pada produk tambang pasir.

5.2 Saran

Pada penarikan simpulan yang telah dilakukan, ada saran yang akan disampaikan oleh penulis dan ditujukan untuk menjadi sebuah pertimbangan dalam mengambil keputusan. Saran yang akan diajukan sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

a. Barang yang diteliti menunjukkan bahwa Pada produk yang diteliti menunjukkan bahwa *Activity Based Costing System* mendapatkan perhitungan

yang hasil lebih rendah dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan skema terdahulu.

b. CV. Mapan Jaya Lestari sudah seharusnya menggunakan skema *Activity Based Costing System* untuk menentukan biaya – biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan perusahaan dan pembuatan produk.

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran yang ditujukan untuk penulis yaitu agar dalam melakukan penelitian dapat menggunakan lebih dari satu objek yang diteliti. Selain perusahaan yang bergerak dibidang jasa, ada juga perusahaan lain yang bergerak dibidang manufaktur.

